

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta; 2020.
2. (UNICEF) UNCF, World Health Organization (WHO). UNICEF-WHO Low Birthweight Estimates: Levels and Trends 2000-2015. Geneva; 2019.
3. Kemenkes RI. Hasil Utama RISKESDAS 2018. 2018.
4. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2019. Yogyakarta; 2020.
5. (BKKBN) BK dan KBN, (BPS) BPS, RI KK, ICF. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta; 2018.
6. A. P, Ismawati C. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). 2nd ed. Yogyakarta: Nuha Offset; 2017. 116 p.
7. Juaria H. Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR. Midwifery J Akbid Griya Husada Surabaya. 2017;30–1.
8. Haryanti SY, dkk. Anemia dan KEK pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). J Kesehat Masy. 2019;
9. Safitri F, dkk. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Panga Tahun 2017. J Helathcare Technology Med. 2017;
10. Puspitaningrum EM. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSIA Annisa Kota Jambi Tahun 2018. Sci J. 2018;
11. Fajriana A, Annas B. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. Media Gizi Indones. 2018;13:71–80.
12. Mayanda V. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) RSIA Mutia Sari Kecamatan Mandau. Penelit dan Kaji Ilm Menara Ilmu. 2017;11:74.
13. Ratnasari D, Suhartono, Rahfiludin MZ. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Area Pertanian (Studi Kabupaten Brebes). J Gizi dan Pangan. 2017;12.

14. Manuaba dkk. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. 1st ed. Jakarta: EGC; 2010. 693 p.
15. Fatinah M, Theresia EM, Wahyuningsih HP. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Wonosari Gunung Kidul. *J Kesehat Ibu dan Anak* 11(1). 2017;8–15.
16. Kastinani. Hubungan Paritas dengan Kejadian BBLR di RSUD Wonosari Gunungkidul Tahun 2016. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2018.
17. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;3:4.
18. Mitayani, Sartika W. Buku Saku Ilmu Gizi. Jakarta: CV Trans Info Media; 2010. 139 p.
19. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2014.
20. Zahra S, Prasetyowati, Yuliawati. Berat Bayi Lahir Rendah Berdasarkan Paritas, Ketuban Pecah Dini, dan Hipertensi. *J Kesehat Metro Sai Wawai*. 2018;11:9–14.
21. Rochjati P. Skrining Antenatal pada Ibu Hamil. Surabaya: Airlangga University Press; 2011. 177 p.
22. Hanum H, Wibowo A. Pengaruh Paparan Asap Rokok Lingkungan Ibu Hamil terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *J Major* 5(5). 2016;5:22–6.
23. Zulhardi AR, Hanim D, Ayusari AA. Hubungan Lingkungan Perokok dengan Ibu Hamil Terpapar Asap Rokok terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Surakarta. *Nexus Kedokt Komunitas*. 2016;5.
24. Supariyasa IDN, Bachyar B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
25. Cunningham FG. Obstetri William. 23rd ed. Jakarta: EGC; 2013. 1326 p.
26. Thamaria N. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017. 315 p.
27. Tarwoto, Wasnidar. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
28. Damayanti A, Setiyawati N, Margono. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian BBLR di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2018.

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019.

29. Wijayanti R, Pangestu RN. Hubungan Usia, Paritas, Kadar Haemoglobin dan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan BBLR pada Ibu Bersalin di RSUD Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2017. JKFT. 2020;5.
30. Asih Y. Indeks Masa Tubuh (IMT) pada Kejadian BBLR di RSUD Pringsewu Lampung. J Keperawatan. 2017;10.
31. Fatimah S, Yuliani NT. Hubungan Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa tahun 2019. J Midwefery Public Heal. 2019;1.
32. Rahmawati R, Umar S. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. J Media Kebidanan. 2020;1.
33. Ngoma GM, et al. Young Adolescent Gilrs are at High Risk for Adverse Pregnancy Outcomes in Sub-Saharan Africa: an Observational Multicountry Study. BMJ Open. 2016;
34. Suhartati S, dkk. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong Tahun 2016. J Kebidanan dan Keperawatan. 2017;8:10.
35. Mardiaturrahmah, Anjarwati. Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Ibu Hamil dengan Anemia. J Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah. 2020;16:34–43.
36. Annisa M, Santoso S, Purnamaningrum YE. Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2017-2018. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/2237>
37. Setyaningrum DA, Estiwidani D, Sumarah. Pengaruh Kurang Energi Kronis dan Anemia Ibu Hamil terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. J Kesehat Ibu dan Anak. 2013;4 (2):5–9. Available from: <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/kia/article/view/509>
38. Anggraeni YS, Santoso S, Widyastuti Y. Pengaruh Anemia Ibu Hamil terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Wates Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/2307>